

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Belajar merupakan suatu proses atau upaya yang dilakukan setiap individu untuk mendapatkan perubahan baik itu tingkah laku, pengetahuan, dan ketrampilan, maupun sikap sebagai suatu materi yang telah dipelajari. Dalam proses belajar mengajar didalamnya memiliki dua unsur yang sangat penting yaitu metode dan media pembelajaran keduanya ini saling berkaitan. Pemilihan metode pembelajaran akan mempengaruhi jenis media pembelajaran yang sesuai.

Belajar dapat diartikan sebagai keceriaan dalam mengejar sesuatu hal yang belum diketahui dengan cara yang menyenangkan dan menjadikan alam sekitar sebagai sumber belajar yang bisa juga dibaca sebagai alternatif sumber pengetahuan. Menurut psikolog ternama Gagne, belajar didefinisikan sebagai seperangkat proses kognitif yang mengubah sifat stimulus lingkungan, melewati pengolahan informasi, dan menjadi kemampuan baru (Nasution, 2018). Dengan kata lain belajar dapat diartikan sebagai suatu interaksi antara seorang individu dengan lingkungannya. Adanya media pembelajaran dapat menyajikan materi pembelajaran lebih jelas dan menjadikan kegiatan belajar mengajar menjadi menarik.

Rasa ingin tahu (*curiosity*) adalah bentuk motivasi intrinsik yang merupakan kunci dalam membina pembelajaran aktif dan eksplorasi secara spontan (Haryanto, 2019). Untuk alasan ini, pembelajaran yang digerakkan oleh rasa ingin tahu dan motivasi intrinsik telah ramai diperbincangkan sebagai dasar penting untuk pendidikan yang efisien (Nurhasanah, 2019). Dalam pendidikan, penerapan rasa ingin tahu dalam pembelajaran secara aktif akan meningkatkan motivasi belajar siswa pembelajaran menjadi menyenangkan. Rasa ingin tahu juga menjadi bagian yang sangat penting dalam menghadapi tantangan-tantangan pendidikan pada abad ke 21 (Agustian et al. 2019)

Berdasarkan observasi di SD 04 Karang Bener Kudus yang dilakukan pada tanggal 25 Juli 2022 dengan guru kelas 4 di SD 4 Karang Bener Kudus, terdapat beberapa materi yang sulit untuk disampaikan menggunakan lembar kerja siswa dan buku panduan belajar yang dilakukan pada kelas IV, ada beberapa informasi disekolah tersebut diantaranya guru sering menggunakan metode ceramah pada proses pembelajaran karena itu siswa jadi kurang rasa ingin tahu pembelajaran IPAS disekolah tersebut. Dari 16 siswa kelas IV ada beberapa siswa kurang memahami materi yang dijelaskan dan hasil dari observasi yang dilakukan peneliti disimpulkan bahwa proses pembelajaran yang digunakan pada saat pembelajaran metode ceramah jadi siswa kurang memahami materi yang diajarkan.

IPAS ialah studi terpadu yang membimbing siswa untuk mengembangkan kapasitas berpikir kritis dan rasional. Belajar dengan konsep IPAS yakni berusaha untuk memberikan pengalaman dan meningkatkan kemampuan (Mazidah & Sartika, 2023). Dalam kurikulum pembelajaran IPA digabung jadi IPAS. Tujuan IPAS pada kurikulum Merdeka adalah mengembangkan minat, rasa ingin tahu, peran aktif, dan dapat mengembangkan pengetahuan dan ketrampilan (Agustina et al., 2022). Pada kenyataan, peserta didik menganggap IPAS merupakan mata Pelajaran menyenangkan dan mudah dipahami dijenjang SD karena materi IPAS sesuai dengan dengan pengalaman yang berkaitan dengan kehidupan sehari-hari, adanya minat belajar yang tinggi terhadap pembelajaran IPAS maka pembelajaran akan lebih menyenangkan dan peserta didik meraih prestasi belajar sesuai dengan yang diinginkan.

1.2 Rumusan Masalah

1. Bagaimana rasa ingin tahu siswa dalam pembelajaran IPAS di SD 04 Karang Bener Kudus?
2. Bagaimana karakteristik rasa ingin tahu siswa terhadap mata pelajaran IPAS di SD 04 Karang Bener Kudus??

1.3 Tujuan

Berdasarkan rumusan masalah diatas maka tujuan dari penelitian ini yaitu:

1. Untuk mendeskripsikan rasa ingin tahu siswa pada pembelajaran IPAS di SD 04 Karang Bener Kudus.
2. Untuk mendeskripsikan karakteristik rasa ingin tahu siswa terhadap mata pelajaran IPAS di SD 04 Karang Bener Kudus.

1.4 Manfaat Penelitian

4.1.1 manfaat teoritis

Dari hasil penelitian ini diharapkan dapat materi manfaat bagi masyarakat umumnya terutama dalam dunia pendidikan. Penelitian ini juga diharapkan dapat menjadi kajian mengenai menumbuhkan rasa ingin tahu siswa pada pembelajaran IPAS dan mengetahui perkembangan pengetahuan yang berkaitan dengan karakteristik rasa ingin tahu siswa dan pembelajaran IPAS di SD 04 Karang Bener Kudus.

4.1.2 manfaat praktis

Diharapkan melalui penelitian ini dapat meningkatkan mutu serta kualitas sekolah sehingga kepercayaan masyarakat terhadap sekolah meningkat.

Adanya penelitian ini diharapkan dapat menjadikan tumbuhnya ide kreatif pendidik untuk menciptakan suasana pembelajaran yang menyenangkan sehingga dapat menumbuhkan minat serta ketrampilan siswa dalam materi pembelajaran.

Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan acuan dalam melakukan penelitian selanjutnya.